

**PENGARUH PERSONALITY FACTOR TERHADAP
ACADEMIC PERFORMANCE**

Dr. Alfiati Silfi, SE., MSi., Ak.,CA
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau

ABSTRACT

The objective of the study is to investigate the influence between dimensions of personality factors towards Academic performance among on accounting students in some Indonesian universities. Personality factors consist of five dimensions of personality known as The Big Five Personality. Then, the academic Performance uses Grade Point Average (GPA). The sample in this study is from 250 accounting students at several uiversities in Indonesia. Data were analyzed with SPSS by regression analysis to examine the influence of Personality factors towards Academic Performance. The result shows that only one dimension of Personality factors that namely openness can influences the aacaemic performance.

Key words : Personaliuty factors, Academic performance, The big five personality, Grade point Average, Regression anlaysis, Openness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dmensi Personality factors terhadap Academic Performance pada mahasiswa akuntansi di beberapa universitas di Indonesia. Personality factors terdiri atas lima dimensi yang dikenal dengan nama The Big Five Personality. Kemudian Academic performance menggunakan Indeks Prestasi Akademik (IPK). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 250 mahasiswa akuntansi di beberapa universitas di Indonesia. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS yaitu regresi analisis untuk menguji pengaruh dimensi Personality factors terhadap Academic performance. Hasil penelitian menunjukka bahwa dari lima dimensi personality factors hanya dimensi Openness yang berpengaruh terhadap Academic Performance.

Kata kunci: Personality factors, Academic Performance, The Big five personality, Indeks prestasi akademik, Analisis regresi, Openness

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia saat ini telah semakin maju dan menghendaki seluruh elemen organisasi mencari peluang dan posisi strategis serta keunggulan bersaing. Seluruh profesi yang ada turut berpartisipasi dalam berbagai bisnis dunia. Salah satu elemen penting untuk membawa organisasi mencapai tujuan tersebut adalah memiliki sumber daya manusia yang

ahli dan terampil pada bidangnya, tidak terkecuali profesi di bidang akuntansi.

Mulai tahun 2012, Indonesia mulai mengadopsi secara penuh standar laporan keuangan internasional (IFRS). Munculnya IFRS tak bisa lepas dari perkembangan global, terutama yang terjadi pada pasar modal. Perkembangan teknologi informasi (IT) di lingkungan pasar yang terjadi begitu cepat dengan sendirinya berdampak pada aspek di pasar modal.

Perkembangan yang mengglobal dengan sendirinya menuntut adanya satu standar akuntansi yang dibutuhkan baik oleh pasar modal atau lembaga yang memiliki *agency problem*. Yang menghubungkan jarak antara *principle* dan *agent* adalah informasi, dalam hal ini yang dimaksud adalah informasi seperti *asset*, *resources* dan lainnya yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang dikelola oleh *agent*.

Untuk menghasilkan informasi tentang keadaan suatu perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak menjadikan profesi akuntan semakin memegang peranan penting. Akuntan memegang peranan penting pada seluruh aspek aktivitas bisnis. Akuntan bertanggungjawab terhadap proses pengendalian dan merancang pembuatan informasi keuangan yang akurat suatu perusahaan, menjadi konsultan untuk perkembangan bisnis, keuangan dan lain sebagainya. Pekerjaan seorang akuntan tidak hanya terbatas pada penyusunan dan pelaporan keuangan, dan informasi bisnis tetapi juga berperan dalam memberikan bantuan untuk internal perusahaan dalam proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Jika dibandingkan dengan beberapa Negara di kawasan ASEAN, jumlah akuntan public di Indonesia sangat jauh tertinggal. Padahal berdasarkan UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan yang memiliki omzet minimal Rp 50 milyar wajib diaudit oleh Akuntan public. Sampai saat ini jumlah akuntan public di Indonesia hanya mencapai 1.000 orang (dengan jumlah penduduk 240 juta). Padahal Singapura yang merupakan Negara kecil dan Filipina memiliki lebih dari 20.000 akuntan public. Saat ini Indonesia hanya mampu mencetak 60 orang akuntan public

setiap tahun, sementara Singapura dan Filipina sudah mencapai 1.000 orang akuntan public per tahun. Kurang dan lambatnya perkembangan jumlah akuntan khususnya akuntan public pada saat ini di Indonesia akan menjadi masalah besar bagi Indonesia menghadapi tantangan era globalisasi.

Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Academic Performance* dapat dilihat dari bidang-bidang psikologi (O'Connor & Paunonen ,2007); March, 2010). Salah satu faktor pertama yang dapat mempengaruhi *Academic performance* adalah *personality* (De Raad & Schouwenberg, 1996; O'Connor & Paunonen, 2007; Chamorro-Premuzic & Furnham, 2008; Mitrofan & Ion, 2013). *Personality* merupakan faktor yang menyangkut dengan karakteristik dari seseorang. Hal ini telah ditunjukkan dengan banyaknya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *personality factors* tersebut telah mempengaruhi *Academic Performance* seperti penelitian yang dilakukan oleh Chamorro-Premuzic and Furnham (2003).

PERMASALAHAN

Era globalisasi menuntut setiap negara memiliki kemampuan dalam mengatasi persaingan. Untuk itu semua profesi yang ada akan terlibat dalam kancah persaingan tersebut. Akuntan sebagai salah satu profesi yang sangat diperlukan dalam segala aspek dan kehidupan, juga mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Namun di Indonesia perkembangan profesi akuntan tidak sejalan perkembangan di Negara lain khususnya asia tenggara. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduknya yang sangat besar dibandingkan Negara lain.

Salah satu alat ukur untuk melihat kemampuan mahasiswa adalah

Academic performance. Academic performance yang dimiliki mahasiswa dapat mencerminkan kemampuan mereka dalam menguasai bidang ilmu yang telah mereka peroleh di perguruan tinggi. Sehingga untuk bisa memasuki profesi akuntan salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah Academic performance yang bagus. Untuk mengkaji factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja akademik bisa kita lihat dari segi psikologi.

Dalam penelitian ini factor psikologi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja akademik adalah factor personality, factor ini dapat tumbuh dan berkembang pada jiwa dan diri seseorang. Sehingga dalam dunia pendidikan factor-faktor ini diharapkan dapat dikembangkan dengan baik pada masing-masing individu. Lebih khusus lagi pada profesi akuntan yang membutuhkan calon akuntan yang memiliki kemampuan yang lebih untuk menganalisis berbagai macam masalah yang terjadi.

Rumusan Masalah

Apakah dimensi-dimensi dari Personality factors berpengaruh terhadap Academic Performance

Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh dimensi-dimensi Personality factors terhadap Academic Performance

TINJAUAN LITERATUR

A. Academic Performance

Academic performance merupakan hasil dan prestasi yang dapat dicapai oleh seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan di bidang ilmu tertentu. Academic performance biasanya diukur dengan melakukan perhitungan beberapa kriteria penilaian

yang akan menjadi nilai akhir setelah menempuh suatu mata pelajaran tertentu diakhir semester. Beberapa hal yang menjadi kriteria penilaian tersebut yang paling utama adalah hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang diujikan kepada mereka. Bentuk soal ujian yang diberikan kepada mahasiswa bisa beragam tingkat kesulitannya, ada yang mudah, sedang dan sulit. Bentuk soal yang mudah dan sederhana bisa dikategorikan merupakan soal yang terstruktur, sedangkan soal ujian yang sulit biasanya dalam bentuk kasus termasuk ke dalam kelompok soal yang rumit dan sulit untuk diselesaikan. Salah satu penelitian terdahulu yang telah menggunakan hasil ujian yang telah diujikan terlebih dahulu dalam bentuk soal-soal yang berbeda yang dapat berupa multiple choice, essay maupun cases (less Complex questions and more complex questions), (Philip, 1998).

Secara lebih lengkap Academic performance diperoleh dari kumpulan nilai dari seluruh mata pelajaran yang telah diselesaikan dalam akhir pendidikan yang disebut dengan Indeks prestasi akademik (IPK) atau Grade Point Average (GPA). Penelitian-penelitian yang menggunakan IPK (GPA) untuk mewakili Academic Performance (Doran, Boullion and Smith, 1991).

B. Personality Factors

Personality merupakan suatu variable yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian perilaku di berbagai bidang ilmu. Menurut Graziano (2003) pertentangan tentang

Pengaruh *Personality Factor* terhadap *Academic Performance*
Alfiati Silfi

ada atau tidaknya struktur personality semakin sedikit sejak 20 tahun yang lalu. Untuk bidang penelitian akuntansi, variabel ini pun belum banyak digunakan. Namun demikian beberapa peneliti seperti Roberts, Caspi and Moffitt berpendapat bahwa variable personality telah berakhir sejak 1995. Sedangkan Costa and McCrae berpendapat bahwa personality stabil penggunaannya selama 30 tahun (1986;2000). Di lain tempat, Lewis (1988) menyatakan perkembangan personality selama rentang kehidupan.

Penelitian tentang Personality sangat diperlukan dalam rangka mencocokkan kegiatan pembelajaran dengan kepribadian individu mahasiswa supaya mereka belajar secara efektif, analisis meta tentang kepribadian menunjukkan korelasi antara prestasi akademik dengan factor-factor personality. (Poropat,2014).

Dimensi personality yang populer digunakan dalam bidang penelitian adalah yang dikenal dengan sebutan the big five personality dimensions yaitu :

1. Neuroticism
Neuroticism adalah nilai-nilai personality yang mengandung makna kaku, emosi tidak stabil, kurang tanggung jawab dan tidak dapat diandalkan. (Hogan et al,1994). Neuroticism meliputi pula sekumpulan sifat bingung, depresi, dan rapuh (Piedmont,1998). Neuroticism merupakan dimensi personality yang berkebalikan dengan factor kestabilan emosi. Individu yang memiliki emosi yang stabil cenderung akan kurang dihadapkan pada kondisi yang menimbulkan kecemasan dan mengurangi pikiran negative yang akan mengganggu proses pembelajaran mahasiswa. (Poropat,2014).

2. Openness

Openness adalah nilai-nilai personality yang mengandung makna kemampuan individu untuk berimajinasi, berwawasan luas dan serba ingin tahu. (Hogan et al,1994). Openness meliputi sekumpulan sifat seseorang yang suka berimajinasi, suka akan seni dan keindahan, penuh perasaan, memiliki banyak ide-ide (Piedmont,1998).

Dibandingkan dengan dimensi yang lain, dimensi Openness merupakan dimensi yang paling memiliki sifat yang sulit diidentifikasi, karena sering berkaitan dengan budaya. Openness meliputi dua hal yaitu : estetika dan refleksi pemikiran dan sifat ingin tahu. Sehingga sangat dekat hubungannya dengan pembelajaran dan academic performance.

Setelah Conscientiousness, dimensi Openness merupakan factor personality terkuat kedua yang berkaitan dengan Academic performance. (Poropat,2014).

3. Agreeableness

Agreeableness adalah nilai-nilai personality yang mengandung makna sifat simpati seseorang, kooperatif, dan bersahabat. (Hogan et al,1994). Sedangkan menurut Piedmont (1998) yang dimaksud dengan agreeableness adalah sifat dapat dipercaya, suka berterus terang, sopan dan cenderung suka berfikir.

Agreeableness merupakan factor personality yang erat kaitannya dengan perilaku social yang bernilai positif yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Seseorang yang memiliki factor personality ini cenderung mampu mengatur waktu dan menyelesaikan tugas sesuai yang diperintahkan. Oleh karena itu dimensi ini sangat berkaitan dengan Academic performance. (Poropat,2014).

4. Conscientiousness

Conscientiousness adalah nilai-nilai personality yang mengandung makna individu yang suka bekerja keras, suka

melaksanakan tugas, terkontrol (DeNave et al, 1998). Sedangkan menurut Hogan et al (1994) adalah kompeten, rajin bertugas, disiplin diri, penuh pertimbangan. Lebih jauh lagi conscientiousness meliputi kompetensi, keinginan yang kuat untuk mencapai suatu target tertentu, penuh disiplin dan penuh pertimbangan (Piedmont, 1998). Conscientiousness merupakan dimensi personality modern yang tertua dibandingkan dengan dimensi lainnya. Dimensi ini juga merupakan factor personality yang paling kuat hubungan dengan Academic Performance (Poropat, 2014).

5. Extraversion

Extraversion adalah nilai-nilai personality yang mengandung makna suka berteman, tegas, emosi positif, Kadang-kadang Extraversion bisa juga berarti penuh semangat (Piedmont, 1998). Selain itu extraversion berfokus pada kualitas dan intensitas hubungan baik (DeNeve et al, 1998).

Extraversion merupakan dimensi inti dari perilaku antar individu. Seseorang yang memiliki factor personality ini cenderung memiliki kedekatan dengan gurunya sehingga lebih mudah dalam proses pembelajaran dan berdasarkan penelitian terdahulu banyak berkaitan dengan academic performance yang tinggi. (Poropat, 2014).

C. Kerangka Pemikiran dan pengembangan hipotesis

Pengaruh Personality factors terhadap Academic Performance.

Personality factors merupakan karakteristik individu yang dimiliki oleh seseorang. Berdasarkan pada literature tentang Personality terdapat istilah yang dikenal dengan The Big Five Personality yang terdiri atas : Extraversion, Agreeableness,

Conscientiousness, Neuroticism dan Openness. Masing-masing dimensi dapat mempengaruhi Academic performance.

Orang yang memiliki karakter Agreeableness cenderung mampu bekerjasama, hangat, suka berterus terang, sopan dan dapat dipercaya, sedangkan extraversion merupakan karakter yang bersemangat dalam beraktivitas, suka berteman, tegas, memiliki emosi positif. Conscientiousness mengandung arti karakter yang aktif dan kreatif, penuh disiplin serta kompeten, sebaliknya karakter Neuroticism merupakan karakter yang negative karena karakter ini mengandung unsur pesimistis, depresi, suka bertengkar dan rapuh. Dimensi terakhir yaitu Openness merupakan karakter yang terbuka, berwawasan luas, ingin tahu, memiliki perasaan seni, ide-ide dan memiliki daya imajinasi. Ke lima Dimensi ini dapat mempengaruhi kinerja akademik.

Penelitian Duff (2003) yang meneliti pengaruh study approach dan personality factors terhadap academic performance menunjukkan bahwa deep study dan strategic study approach berkorelasi secara positif terhadap academic performance, sedangkan surface study approach berkorelasi secara negative terhadap academic performance, disamping itu factor personality seperti extraversion, conscientiousness dan openness berkorelasi secara positif terhadap academic performance.

Seseorang yang memiliki karakteristik personality neuroticism yaitu seseorang yang memiliki karakter kaku, emosi tidak stabil, kurang tanggung jawab dan tidak dapat diandalkan. (Hogan et al, 1994) menyebabkan ia menjadi tidak berusaha sungguh-sungguh mendalami suatu materi persoalan sehingga akan

Pengaruh *Personality Factor* terhadap *Academic Performance*
Alfiati Silfi

menyebabkan ia gagal dalam ujian. Hasil penelitian Duff et al (2003) menunjukkan bahwa neuroticism berpengaruh negative terhadap academic performance. Hasil penelitian Poropat (2009) menunjukkan bahwa karakteristik neuroticism tidak berpengaruh terhadap academic achievement. Begitu juga dengan Chomorro and Furnham (2008) menunjukkan bahwa neuroticism tidak berpengaruh terhadap pencapaian akademik yang tinggi.

Seseorang yang memiliki karakteristik Openness yaitu seseorang yang memiliki karakter berimajinasi, berwawasan luas dan serba ingin tahu. (Hogan et al,1994) menyebabkan ia suka mendalami materi persoalan karena sifat selalu ingin tahu yang kuat sehingga secara otomatis ia lebih memiliki penguasaan atas suatu materi persoalan dan apabila diuji tentu akhirnya akan menghasilkan nilai yang tinggi. Hasil penelitian Duff et al (2003) menunjukkan bahwa karakteristik Openness berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Kemudian penelitian Chomorro and Furnham (2008) dan Poropat (2009) juga menunjukkan bahwa Openness berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik.

Seseorang yang memiliki karakteristik Agreeableness salah satu cirinya adalah suka berfikir, sehingga seseorang yang suka berfikir akan lebih suka mempelajari sesuatu materi persoalan secara lebih dalam yang pada akhirnya akan membawa ia memperoleh nilai maksimal apabila dilakukan pengujian terhadap materi persoalan tersebut. Hasil penelitian Poropat (2009) menunjukkan bahwa Agreeableness berkaitan dengan pencapaian akademik.

Seseorang yang memiliki karakteristik Conscientiousness yang

mengandung makna individu yang suka bekerja keras ,suka melaksanakan tugas,terkontrol (DeNave et al,1998). Sedangkan menurut Hogan et kanal (1994) adalah kompeten,rajin bertugas, disiplin diri, penuh pertimbangan. Sehingga dengan karakteristik tersebut seseorang itu akan menyebabkan seseorang itu suka mempelajari sesuatu persoalan secara dalam karena ia memiliki sifat rajin,kompeten,disiplin bekerja keras yang pada akhirnya akan membawa ia berhasil mendapatkan nilai yang tinggi pada saat diuji karena ia menguasai persoalan. Dari hampir seluruh penelitian yang menggunakan variable Conscientiousness menunjukkan bahwa karakter ini sangat berpengaruh secara positif terhadap academic performance (Duff et al,2003, Chomorro-Furnham,2008, Poporat ,2009).

Seseorang yang memiliki karakteristik Extraversion yaitu seseorang yang memiliki karakter emosi positif akan cenderung akan tidak cepat berputus asa dalam menghadapi suatu materi yang perlu didalami sehingga akan menyebabkan ia menguasai materi persoalan dan akhirnya akan membawa ia mendapatkan nilai yang bagus pada saat diuji. Hasil penelitian Duff et al (2003) menunjukkan bahwa Extraversion berpengaruh terhadap academic performance namun Chomorro and Furnham (2008) dan Poropat (2009) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Extraversion tidak berpengaruh terhadap Academic performance atau pencapaian akademik.

Ha1: Extraversion berpengaruh terhadap Academic Performance

Ha2 : Agreeableness berpengaruh terhadap Academic Performance

Ha3 : Conscientiousness berpengaruh terhadap Academic Performance

Ha4 : Neuroticism berpengaruh terhadap Academic Performance

Ha5 : Openness berpengaruh terhadap Academic Performance

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir pada universitas di beberapa propinsi yang ada di Indonesia. Universitas yang dijadikan sampel

adalah beberapa universitas negeri dan swasta di beberapa kota dan ibu kota propinsi di Indonesia. Adapun universitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah lima universitas negeri dan swasta di Indonesia yang akreditasinya berpredikat B. Berikut ini dapat dilihat sampel penelitian dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama universitas	Status/Peringkat	Kota/Propinsi
1.	Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Qasim Riau	Akreditasi B	Pekanbaru (Riau)
2.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	Akreditasi B	Yogyakarta (Daerah Istimewa Yogyakarta)
3.	Universitas Riau	Akreditasi B	Pekanbaru (Riau)
4.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Akreditasi B	Yogyakarta (Daerah Istimewa Yogyakarta)
5.	Universitas Wijayakusuma	Akreditasi B	Surabaya (Jawa Timur)

Jumlah kuesioner yang dikirimkan sebanyak 50 eksemplar untuk mahasiswa jurusan akuntansi di 5 universitas diatas. Adapun mahasiswa strata satu akuntansi yang dipilih sebagai sampel adalah mahasiswa semester 6 (enam) yaitu mahasiswa tingkat terakhir yang telah banyak menempuh mata kuliah akuntansi.

Data untuk keperluan penelitian ini dikumpulkan melalui dua bentuk yaitu : kuesioner dan Indeks Prestasi kumulatif. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai petunjuk pengisian. Penjelasan petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin sehingga lengkap.

Operasional Variabel

Survey dilakukan untuk menaksir pendekatan pembelajaran, keyakinan terhadap pengetahuan dan factor personality yang dimiliki dan digunakan oleh mahasiswa akuntansi dan lulusan akuntansi (calon-calon akuntan).

Variabel-variabel penelitian

Secara garis besar variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

1. Academic Performance

Academic Performance, adalah prestasi yang dimiliki seseorang dalam proses belajar, dalam hal ini diwakili oleh kumpulan nilai seorang mahasiswa di akhir semester.

Untuk mengukur variable academic performance adalah dengan menggunakan Grade Point Average (GPA) atau Indeks Prestasi Akademik (IPK) yang diperoleh sampai dengan

akhir semester. IPK ini ditunjukkan dengan kriteria nilai yang berkisar dari 2 sampai 4. Biasanya GPA atau IPK berkisar antara 2,00 - 2,5 (sangat buruk), 2,5 - 2,9 (sedang) dan 3 - 3,5 (Baik) dan 3,5 - 4 (Sangat Baik).

2. Personality Factors

Personality Factors, adalah faktor-faktor individual yang melekat pada diri seseorang, dalam hal ini dapat dibagi atas 5 bagian yaitu :

Extraversion : nilai-nilai personality yang mengandung makna suka berteman, tegas, emosi positif, Kadang-kadang Extraversion bisa juga berarti penuh semangat (Piedmont,1998). Selain itu Extraversion berfokus pada kualitas dan intensitas hubungan baik (DeNeve et al,1998).

Agreeableness : nilai-nilai personality yang mengandung makna sifat simpati seseorang, kooperatif, dan bersahabat. (Hogan et. Al,1994). Sedangkan menurut Piedmont (1998) yang dimaksud dengan agreeableness adalah sifat dapat dipercaya, suka berterus terang, sopan dan cenderung suka berfikir.

Conscientiousness : nilai-nilai personality yang mengandung makna individu yang suka bekerja keras, suka melaksanakan tugas, terkontrol (DeNave et al,1998). Sedangkan menurut Hogan et al (1994) adalah kompeten, rajin bertugas, disiplin diri, penuh pertimbangan. Lebih jauh lagi conscientiousness meliputi kompetensi, keinginan yang kuat untuk mencapai suatu target tertentu, penuh disiplin dan penuh pertimbangan (Piedmont,1998).

Neuroticism : nilai-nilai personality yang mengandung makna kaku, emosi tidak stabil, kurang tanggung jawab dan tidak dapat diandalkan. (Hogan et al,1994). Neuroticism meliputi pula sekumpulan sifat bingung, depresi, dan rapuh (Piedmont,1998).

Openness : nilai-nilai personality yang mengandung makna kemampuan individu untuk berimajinasi, berwawasan luas dan serba ingin tahu. (Hogan et al,1994). Openness meliputi sekumpulan sifat seseorang yang suka berimajinasi, suka akan seni dan keindahan, penuh perasaan, memiliki banyak ide-ide (Piedmont,1998).

Instrument Variabel

Personality Factors

Personality Factors adalah kuesioner yang dikenal dengan The Big Five Personality yang dikembangkan oleh Costa and Robert (1995) yang dikenal dengan NEO-PI-R. Seluruh instrument diatas terdiri atas lima skala likert yang dimulai dari 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju) dan 1 (sangat tidak setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi berganda dengan program SPSS.

Uji Hipotesis

Pengaruh Personality factors terhadap Academic Performance.

Hipotesis yang diuji adalah :

Ha₁ : Terdapat pengaruh antara Extraversion terhadap academic performance

Ha₂ : Terdapat pengaruh antara Agreeableness terhadap academic performance

Ha₃ : Terdapat pengaruh antara Conscientiousness terhadap academic performance

Ha₄ : Terdapat pengaruh antara Neuroticism terhadap academic performance

Ha₅ : Terdapat pengaruh antara Openness terhadap academic performance

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.060	.243		8.482	.000
EXTRA	.000	.003	-.016	-.249	.803
AGREE	.007	.005	.085	1.275	.203
CONSC	.004	.004	.075	1.157	.249
NEURO	-.006	.004	-.098	-1.634	.103
OPEN	.025	.005	.345	5.427	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Dari

tabel diatas dapat dilihat bahwa dari kelima dimensi Personality Factors, hanya satu dimensi yaitu Openness yang berpengaruh terhadap Academic Performance. Dimensi Openness dikatakan berpengaruh terhadap Academic Performance karena signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan keempat dimensi Personality Factors yang lainnya memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti keempat dimensi dari Personality Factors yaitu: Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness, dan Neuroticism tidak berpengaruh terhadap Academic Performance.

Dalam penelitian ini hanya dimensi Openness yang mempengaruhi Academic Performance, hal ini bisa dikarenakan Openness yang artinya adalah nilai-nilai personality yang mengandung makna kemampuan individu untuk berimajinasi, berwawasan luas dan serba ingin tahu. (Hogan et al,1994) dan meliputi sekumpulan sifat seseorang yang suka berimajinasi, suka akan seni dan keindahan, penuh perasaan, memiliki

banyak ide-ide (Piedmont,1998), merupakan dimensi yang menganut nilai-nilai personality yang banyak dimiliki oleh mahasiswa secara umum atau tingkat menengah, dalam hal ini diwakili oleh mahasiswa akuntansi yang berada pada level akreditasi B.

PENUTUP DAN KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil uji yang telah dilakukan maka penelitian ini menghasilkan penemuan yaitu : bahwa hanya hipotesis lima yang diterima yaitu Dimensi Openness dari Personality factors yang berpengaruh terhadap Academic Performance. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak mendukung sepenuhnya penelitian Hogan et.al (1994), Piedmont (1998), Duff et.al (2003), Chomorro & Furnham (2008) dan Poropat (2009). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ciorbea & Florentia (2013).

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu : penelitian ini hanya dilakukan secara kuantitatif tidak secara

kualitatif. Kemudian penelitian ini hanya menggunakan sampel beberapa universitas di Indonesia pada posisi akreditasi B.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya di bidang akuntansi pendidikan yang ingin meneliti tentang factor-faktor lain yang mempengaruhi *Academic Performance*, disarankan untuk mencari variable-variabel psikologi lain yang dapat meningkatkan *Academic Performance* dan kemampuan dibidang akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memanbah dan memperkuat penelitian yang dikakukan secara kuantitatif. Selanjutnya bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan alat analisis lain yang dapat lebih baik mengukur dan menguji keterkaitan antara variable-variabel yang mempengaruhi *Academic Performance* dan kemampuan di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Babakhani, N. (2014). The Relationship between the Big-Five Model of Personality, Self Regulated learning Strategies and Academic Performance of Islamic Azad University Students. *Social and Behavioral Sciences* 116, 3542-3547.
- Busato, V. V., Prins, F. J., Elshout, J. J., & Hamaker, C. (1999). The relation between learning styles, the Big Five personality traits and achievement motivation in higher education. *Personality and Individual Differences* 26, 129–140.
- Chamorro-Premuzic, T., & Furnham, A. (2003a). Personality traits and academic examination performance. *European Journal of Personality* 17, 237–250.
- Chamorro-Premuzic, T., & Furnham, A. (2003b). Personality predicts academic performance: Evidence from two longitudinal university samples. *Journal of Research in Personality* 37, 319–338.
- Ciorbea Julia and Florentina Passarica. (2013). The study of the relationship between personality and Academic performance. *Procedia : Social and Behavioral Science* 78, 400 – 404.
- Costa, P.T.Jr. & McCrae, R.R. (1992). Four ways five factors are basic. *Personality and Individual Differences*.
- Costa, P.T.Jr. & McCrae, R.R. (1995). Domains and Facets : hierarchical personality assessment using the revised NEO personality inventory. *Journal of Personality Assessment* 64, 21-50.
- Darling-Hammond, L., & Wise, A. E. (1985). Beyond standardization: State standards and school improvement. *The Elementary School Journal*, 85, 315-336.
- Deneve, K.M. & Cooper, H. (1998). The Happy Personality : A Meta analysis of 137 personality traits and subjective well-being. *Psychological Bulletin* 124, 197-229.
- De Read, B & Schounwenburg, H. C. (1996). Personality traits in learning paradigm utility in business and management education. *Paper presented at the Academy of management conference, Washington, DC, August 2001.*

- Doran, B. M., Bouillon, M., & Smith, C. G. (1991). Determinants of student performance in accounting principles I and II. *Issues in Accounting Education* 6(1), 74–84.
- Flavell, J.H., Miller, P.H., & Miller, S.A. (1993). *Cognitive Development*. Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Furnham, A., Chamorro-Premuzic, T., & McDougall, F. (2003). Personality, cognitive ability, and beliefs about intelligence as predictors of academic performance. *Learning and Individual Differences* 14, 49-66.
- Furnham, A., & Monsen, J. (2009). Personality traits and intelligence predict academic school grades. *Learning and Individual Differences*, 19, 28–33.
- Garkaz, M., Banimahd, B., & Esmaeilic, H. (2011). Factors Affecting Accounting Students' Performance : The Case Of Students At The Islamic Azad University. *Social and Behavioral Sciences* 29, 122 – 128.
- Harvey, O.J., Hunt, D.E., & Schroder, H.M. (1961). *Conceptual Systems and Personality Organization* (John Wiley and Sons).
- Hazrati-Viari, A., Rad, A. T., & Torabi, S. S. (2012). The effect of personality traits on academic performance: The mediating role of academic motivation. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 32, 367 – 371.
- Hendriks, A. A. J., Hofstee, W. K. B., & De Raad, B. (1999a). The Five-Factor Personality Inventory (FFPI). *Personality and Individual Differences* 27, 307–325.
- Hendriks, A. A. J., Hofstee, W. K. B., & De Raad, B. (1999b). *The Five-Factor Personality Inventory (FFPI): Professional manual*. Lisse: Swets Test Publishers.
- Hendriks, A. A. J., Van der Werf, M. P. C., & Kuyper, H. (2011). Personality development in adolescents. Manuscript in preparation.
- Hogan, R., Curphy, G.J., & Hogan, J. (1994). What We Know About Leadership : Effectiveness and Personality. *American Psychologist* 49, 493-504.
- Indonesian Institute of Certified Public Accountant. (2015). Anonim. *BersiapDiriMenyambutPasar Tunggal ASEAN*. <<http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&iid=617>>.
- Ingram, R. W., & Peterson, R. J. (1987). An evaluation of AICPA tests for predicting the performance of accounting majors. *The Accounting Review* 63(1), 215–223.
- John, O. P., & Srivastava, S. (1999). The Big-Five trait taxonomy: History, measurement, and theoretical perspectives. In L. A. Pervin & O. P. John (Eds.), *Handbook of personality: Theory and research* (Vol. 2, pp. 102–138). New York: Guilford Press.
- Leeson, P., Ciarrochi J., Heaven, P.C.L. (2008). Cognitive ability, personality, and academic

Pengaruh *Personality Factor* terhadap *Academic Performance*
Alfiati Silfi

- performance in adolescence. *Personality and Individual Differences* 45, 630–635.
- Lewis, M. (1998). Altering Fate : Why the past not predict the future. *Psychological Inquiry* 9, 105–108.
- Lubbers, M.J., Van Der Werf, M.P.C., Kuyper, H., & A.A. JolijnHendriks (2010). Does homework behavior mediate the relationship between personality and Academic Performance. *Learning and Individual Differences* 20, 203–208.
- March, L. M. (2010). Epistemological Beliefs and Approaches to learning: Influence on Academic Performance in Higher Education. A dissertation Submitted in Doctor of Philosophy. Capella University.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T., Jr. (1997). Personality trait structure as a human universal. *American Psychologist* 52, 509–516.
- Mitrofan, N. & Ion., A. (2013). Predictors of Academic Performance. The Relation between the Big Five Factors and Academic Performance. *Procedia : Social and Behavioral Science* 78, 125 – 129.
- Mostafa, M.M., & Zheng, L (2010). Factors associated with student performance in advanced accounting and auditing: An empirical study in a public university. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, 11(3).
- Nasir, M. (2012). Akuntan Pendidik dalam Transformasi Sosial Kemasyarakatan. *Indonesia Accountant*, Oktober-Nopember, 24-25.
- O'Connor, M. C., & Paunonen, S. V. (2007). Big Five personality predictors of postsecondary academic performance. *Personality & Individual Differences* 43, 971–990.
- Phillips, F. (1998). Accounting students' associating beliefs about knowledge : Associating Performance with Underlying Belief Dimensions. *Issues In Accounting Education*. *Issues in Accounting Education* (Vol. 13, No. 1) 113-126.
- Piedmont, R.L. (1998). *The revised Neo Personality Inventory Clinical and research applications*. New York : Plenum Press.
- Pintrich, P. R. (2004). A conceptual framework for assessing motivation and self-regulated learning in college students. *Educational Psychology Review* 16, 385–407.
- Poropat, A. (2009). A meta-analysis of the five-factor model of personality and academic performance. *Psychological Bulletin* 135(2), 322–338.
- Poropat, A.E. (2014). A meta-analysis of adult-rated child personality and academic performance in primary education. *Education + Training* 84 (2), 239-252.